

PULAU SUMATRA

1. NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ibukota : Banda Aceh
Suku : Aceh, Gayo, Alas
Tari : Tari Saman, Tari Seudati
Lagu : Bungong Jeumpa
Rumah : Rumoh Aceh
Makanan : Mie Aceh
Landmark : Masjid Raya Baiturrahman

BUDAYA ACEH : TARI SAMAN

Tari Saman adalah tari tradisional dari Aceh yang bertujuan mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan. Hal yang terpenting dalam Tari Saman adalah kekompakan dan kerjasama penari.

2. SUMATRA UTARA

Ibukota : Medan
Suku : Batak, Nias, Melayu
Tari : Tari Tor-Tor
Lagu : Butet, Situlang Pungkasan
Rumah : Rumah Bolon
Makanan : Saksang, Bika ambon
Landmark : Danau Toba

BUDAYA SUMATRA UTARA : FAHOMBO BATU

Fahombo Batu adalah tradisi pulau Nias dimana para pria Nias melompat melewati tumpukan batu setinggi 2 meter. Fahombo batu bermakna ketangkasan, keberanian dan kehormatan masyarakat Nias.

3. SUMATRA BARAT

Ibukota : Padang
Suku : Minangkabau
Tari : Tari Piring, Tari Payung
Lagu : Ayam Den Lapeh
Rumah : Rumah Gadang
Makanan : Rendang, Ayam pop
Landmark : Jam Gadang

BUDAYA SUMATRA BARAT : RUMAH GADANG

Rumah Gadang adalah rumah tradisional Sumatera Barat. Atap Rumah Gadang berbentuk tanduk kerbau melambungkan kekuatan dan kemenangan.

4. RIAU

Ibukota : Pekanbaru
Suku : Melayu
Tari : Tari Zapin
Lagu : Soleram
Rumah : Rumah Adat Selaso Jatuh Kembar
Makanan : Asam Pedas Baung
Landmark : Jembatan Siak

BUDAYA RIAU : TARI ZAPIN

Tari Zapin memiliki gerakan kaki lincah dan harmonis, diiringi musik tradisional gambus dan marwas. Tari Zapin mencerminkan kesopanan dan keindahan budaya Riau.

5. KEPULAUAN RIAU

Ibukota : Tanjung Pinang
Suku : Melayu, Bugis, Tionghoa
Tari : Tari Makyong
Lagu : Laksmana Raja di Laut
Rumah : Rumah Limas Potong
Makanan : Otak-Otak
Landmark : Jembatan Bareleng Batam

BUDAYA KEP. RIAU : GAMBUS

Alat musik tradisional Kepulauan Riau yang merupakan percampuran Melayu dan Timur Tengah. Gambus biasanya memiliki 7 hingga 12 senar yang dipetik untuk menghasilkan melodi khas Melayu yang merdu.

6. JAMBI

Ibukota : Jambi
Suku : Melayu Jambi
Tari : Tari Sekapur Sirih
Lagu : Injit-injit Semut
Rumah : Rumah Kajang Leko
Makanan : Tempoyak
Landmark : Candi Muaro Jambi

BUDAYA JAMBI : RUMAH KAJANG LEKO

Rumah Kajang Leko bercirikan atap berbentuk kajang perahu dengan 7 ruangan utama, mencerminkan kearifan lokal masyarakat Melayu Jambi. Rumah ini dihiasi ukiran bermotif flora dan fauna.

7. BENGKULU

Ibukota : Bengkulu
Suku : Rejang, Serawai
Tari : Tari Andun
Lagu : Sekundang Setungguan
Rumah : Rumah Bubungan Lima
Makanan : Lempuk Durian
Landmark : Benteng Marlborough

BUDAYA BENGKULU : BUNGA RAFFLESIA ARNOLDI

Rafflesia Arnoldi adalah bunga terbesar di dunia dengan diameter mencapai 1 meter. Bunga ini memiliki aroma khas seperti bangkai untuk menarik serangga penyerbuk

8. SUMATRA SELATAN

Ibukota : Palembang
Suku : Melayu, Komering
Tari : Tari Gending Sriwijaya
Lagu : Dek Sangke, Kabile-bile
Rumah : Rumah Limas
Makanan : Pempek, Tekwan
Landmark : Jembatan Ampera

BUDAYA SUMATRA SELATAN : PEMPEK

Pempek adalah makanan khas Palembang yang terbuat dari campuran ikan dan tepung sagu, biasanya disajikan dengan cuko. Hidangan ini memiliki berbagai variasi, seperti kapal selam, lenjer, dll. yang memiliki cita rasa unik.

9. LAMPUNG

Ibukota : Bandar Lampung
Suku : Lampung, Jawa, Sunda
Tari : Tari Sige Penguten
Lagu : Tanoh Ladoh
Rumah : Nuwo Sesat
Makanan : Seruit, Tempoyak Ikan
Landmark : Menara Siger

BUDAYA LAMPUNG : SIGER

Siger adalah mahkota khas Lampung yang terbuat dari emas atau perak dengan bentuk seperti stupa dihiasi dengan ornamen khas daerah. Siger melambangkan kebesaran, kehormatan, dan identitas budaya Lampung.

10. BANGKA BELITUNG

Ibukota : Pangkal Pinang
Suku : Melayu, Tionghoa
Tari : Tari Campak
Lagu : Yok Miak
Rumah : Rumah Rakit
Makanan : Lempah Kuning
Landmark : Jembatan Emas

BUDAYA BANGKA BELITUNG : LEMPACH KUNING

Lempah kuning terkenal dengan kuah kuning yang kaya rempah, seperti kunyit, jahe, dan serai. Lempah kuning menggunakan ikan laut sebagai bahan utama.

PULAU JAWA DAN SUNDA KECIL

11. BANTEN

Ibukota : Serang
Suku : Sunda, Baduy
Tari : Tari Katuran, Tari Cokek
Lagu : Dayung Sampan
Rumah : Rumah Adat Baduy
Makanan : Angeun Lada, Sate Bandeng
Landmark : Masjid Agung Banten

BUDAYA BANTEN : DEBUS

Debus adalah seni pertunjukan tradisional yang melibatkan aksi ekstrem, seperti menusukkan benda tajam ke tubuh tanpa terluka, sebagai bentuk kekuatan mental dan spiritual. Seni ini memiliki unsur keagamaan dan budaya.

12. DAERAH KHUSUS JAKARTA

Ibukota : Jakarta
Suku : Betawi, Jawa, Sunda
Tari : Tari Topeng Betawi, Tari Yapong
Lagu : Kicir-Kicir, Jali-Jali
Rumah : Rumah Kebaya
Makanan : Kerak Telor
Landmark : Monumen Nasional (Monas)

BUDAYA JAKARTA : ONDEL-ONDEL

Ondel-ondel adalah boneka raksasa khas Jakarta yang terbuat dari bambu dan kain dengan wajah besar dan ekspresi wajah ceria atau seram. Ondel-ondel digunakan dalam upacara adat dan perayaan untuk mengusir roh jahat serta membawa berkah.

13. JAWA BARAT

Ibukota : Bandung
Suku : Sunda
Tari : Tari Jaipong, Tari Merak
Lagu : Bubuy Bulan, Es Lilin
Rumah : Rumah Adat Sunda
Makanan : Nasi Timbel, Karedok
Landmark : Gedung Sate

BUDAYA JAWA BARAT : TARI JAIPONG

Tari Jaipong menggabungkan gerakan dinamis, ekspresif, dan enerjik dengan iringan musik gamelan, kendang, dan jaipongan. Ciri khasnya terletak pada gerakan tubuh yang lincah, lentur, dan penuh improvisasi, mencerminkan kegembiraan serta keharmonisan budaya Sunda.

14. JAWA TENGAH

Ibukota : Semarang
Suku : Jawa
Tari : Tari Gambyong, Tari Serimpi
Lagu : Gundul Pacul, Lir Ilir
Rumah : Rumah Joglo
Makanan : Lumpia Semarang, Soto Kudus
Landmark : Candi Borobudur

BUDAYA JAWA TENGAH : WAYANG

Wayang adalah pertunjukan seni tradisional yang menggunakan boneka kulit tipis dengan pengaruh kuat dari budaya Hindu-Buddha, seperti *Ramayana* dan *Mahabharata*. Ciri khasnya terletak pada pertunjukan yang dipandu oleh dalang dengan iringan gamelan dan tembang Jawa.

15. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ibukota : Yogyakarta
Suku : Jawa
Tari : Tari Bedhaya, Tari Golek Ayun-Ayun
Lagu : Suwe Ora Jamu
Rumah : Rumah Joglo
Makanan : Gudeg, Bakpia
Landmark : Tugu Jogja, Malioboro

BUDAYA YOGYAKARTA : TARI BEDHAYA

Tari Bedhaya adalah tarian keraton yang melambangkan keharmonisan, keagungan, dan spiritualitas. Tarian ini dilakukan oleh sembilan penari perempuan dengan gerakan halus dan diiringi gamelan.

16. JAWA TIMUR

Ibukota : Surabaya
Suku : Jawa, Madura, Tengger
Tari : Tari Remo, Tari Reog Ponorogo
Lagu : Rek Ayo Rek, Tanduk Majeng
Rumah : Rumah Joglo
Makanan : Rawon, Rujak Cingur
Landmark : Gunung Bromo, Taman Nasional Baluran

BUDAYA JAWA TIMUR : REOG PONOROGO

Reog Ponorogo adalah seni pertunjukan dengan topeng singa besar atau disebut sebagai "Singa Barong". Ciri khasnya adalah kekuatan penari dalam mengangkat topeng berat dengan gigi yang melambangkan keberanian dan kekuatan.

17. BALI

Ibukota : Denpasar
Suku : Bali
Tari : Kecak, Legong, Pendet
Lagu : Janger, Macepet-cepetan
Rumah : Bale Manten, Aling-aling
Makanan : Ayam betutu, Sate Lilit
Landmark : Pura Besakih, Pantai Kutai

BUDAYA BALI : TARI KECAK

Tari Kecak melambangkan perjuangan antara kebaikan (dharma) dan kejahatan (adharma) melalui kisah epik *Ramayana*, sekaligus menjadi bentuk persembahan kepada para dewa dan roh leluhur dalam tradisi Bali.

18. NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

Ibukota : Kupang
Suku : Timor, Sumba, Flores
Tari : Tari Caci, Tari Dolo-Dolo, Tari Likurai
Lagu : Bolelebo, Potong Bebek Angsa
Rumah : Rumah Adat Musalaki
Makanan : Se'i, Jagung Bose, Catemak Jagung
Landmark : Labuan Bajo, Taman Nasional Komodo

BUDAYA NTT : SASANDO

Sasando adalah alat musik tradisional khas Rote yang terbuat dari bambu dengan resonator berbentuk kipas dari daun lontar. Suaranya yang khas dan merdu mencerminkan keindahan serta kekayaan budaya masyarakat Rote.

19. NUSA TENGGARA BARAT (NTB)

Ibukota : Mataram
Suku : Suku Sasak, Suku Samawa, Suku Mbojo
Tari : Tari Gandrung, Tari Nguri, Tari Lenggo
Lagu : Orlen-Orlen, Tebe Ona Na
Rumah : Rumah Adat Bale Lumbung
Makanan : Ayam Taliwang, Sate Rembiga
Landmark : Gunung Rinjani, Pantai Senggigi

BUDAYA NTB : TENUN LOMBOK

Tenun Lombok adalah simbol budaya dan identitas masyarakat Sasak. Tenun Lombok juga melambangkan kerja keras, keterampilan, dan warisan leluhur yang terus dijaga sebagai bentuk penghormatan terhadap tradisi.

PULAU KALIMANTAN

20. KALIMANTAN BARAT

Ibukota : Pontianak
Suku : Dayak, Melayu, Tionghoa
Tari : Tari Monong, Tari Bopureh
Lagu : Cik Cik Periuk
Rumah : Rumah Panjang
Makanan : Choi Pan, Pengkang
Landmark : Tugu Khatulistiwa

BUDAYA KALIMANTAN BARAT : KING BABA

King Baba adalah pakaian adat laki-laki suku Dayak yang terbuat dari kulit kayu atau kain, dihiasi dengan motif etnik khas dan aksesoris seperti kalung manik-manik. Pakaian ini melambangkan keperkasaan dan keterikatan dengan tradisi leluhur.

21. KALIMANTAN TENGAH

Ibukota : Palangkaraya
Suku : Dayak, Banjar
Tari : Tari Giring-giring, Tari Mandau
Lagu : Andri Arai Atei, Naluya
Rumah : Rumah Betang
Makanan : Juhu Singkah, Wadi
Landmark : Bundaran Besar Palangkaraya

BUDAYA KALIMANTAN TENGAH : TARI GIRING-GIRING

Tari Giring-giring memiliki makna sebagai ekspresi rasa gembira, kasih sayang, dan syukur atas nikmat yang diberikan Tuhan. Tari Giring-Giring digunakan untuk menyambut tamu istimewa.

22. KALIMANTAN SELATAN

Ibukota : Banjarmasin
Suku : Banjar, Dayak Meratus
Tari : Tari Baksa Kembang
Lagu : Ampar-Ampar Pisang
Rumah : Rumah Bubungan Tinggi
Makanan : Soto Banjar, Ketupat Kandangan
Landmark : Pasar Terapung Lok Baintan

BUDAYA KALIMANTAN SELATAN : MANDAU

Mandau adalah senjata tradisional suku Dayak berupa parang bermata tajam yang sering dihiasi ukiran dan dipandang sebagai simbol keberanian serta perlindungan. Mandau memiliki makna spiritual dan digunakan dalam berbagai ritual adat.

23. KALIMANTAN TIMUR

Ibukota : Samarinda
Suku : Kutai, Dayak Kenyah
Tari : Tari Burung Enggang
Lagu : Indung-indung
Rumah : Lamin
Makanan : Amplang, Sate Payau
Landmark : Patung Lembuswana

BUDAYA KALIMANTAN TIMUR : TARI BURUNG ENGGANG

Tari Burung Enggang merupakan tari khas suku Dayak Kalimantan yang meniru gerakan anggun burung enggang, lambang keagungan dan keharmonisan dengan alam. Tarian ini

biasanya dilakukan oleh wanita dalam upacara adat atau penyambutan tamu.

24. KALIMANTAN UTARA

Ibukota : Tanjung Selor
Suku : Tidung, Bulungan
Tari : Tari Jepen
Lagu : Bebilin
Rumah : Rumah Baloy
Makanan : Kepiting Soka, Kapurung
Landmark : Tugu Cinta Damai

BUDAYA KALIMANTAN UTARA : RUMAH BALOY

Rumah Baloy merupakan rumah adat suku Tidung yang memiliki arsitektur khas berbentuk rumah panggung dengan dekorasi ukiran tradisional. Rumah ini mencerminkan identitas budaya serta nilai-nilai kehidupan masyarakat setempat.

PULAU SULAWESI

25. SULAWESI UTARA

Ibukota : Manado
Suku : Minahasa, Sangihe
Tari : Tari Maengket
Lagu : O Ina Ni Keke
Rumah : Rumah Walewangko
Makanan : Bubur Tinutuan
Landmark : Patung Yesus Memberkati

BUDAYA SULAWESI UTARA : RUMAH WALEWANGKO

Rumah Walewangko adalah rumah adat suku Minahasa yang berbentuk panggung dengan atap melengkung dan ukiran khas. Rumah ini mencerminkan budaya masyarakat Minahasa yang penuh kebersamaan dan menghormati tradisi leluhur.

26. GORONTALO

Ibukota : Gorontalo
Suku : Gorontalo, Suwawa
Tari : Tari Saronde
Lagu : Hulondalo Lipuu
Rumah : Dulohupa
Makanan : Binte Biluhuta
Landmark : Pulo Cinta

BUDAYA GORONTALO : RUMAH DULOHUPA

Rumah Dulohupa berbentuk panggung digunakan untuk musyawarah adat dan acara penting. Arsitekturnya mencerminkan nilai-nilai demokrasi, kebersamaan, dan penghormatan terhadap adat Gorontalo.

27. SULAWESI TENGAH

Ibukota : Palu
Suku : Kaili, Bugis, Pamona
Tari : Tari Dero, Tari Pontanu
Lagu : Tope Gugu
Rumah : Souraja (Rumah Raja)
Makanan : Kaledo, Uta Dada
Landmark : Taman Nasional Lore Lindu

BUDAYA SULAWESI TENGAH : BAJU KUMPE

Baju Kumpe adalah baju adat khas Kulawi yang dikenakan dalam upacara adat dan perayaan, dibuat dari kain tenun dengan warna dan motif khas. Baju ini melambangkan keindahan budaya dan identitas suku Kulawi.

28. SULAWESI BARAT

Ibukota : Mamuju
Suku : Mandar, Bugis
Tari : Tari Pattuqduq
Lagu : Tulu Tambana
Rumah : Boyang
Makanan : Jepa, Bau Peapi
Landmark : Tugu Smart Pasangkayu

BUDAYA SULAWESI BARAT : BAJU PATTUQDUQ

Baju Pattuqduq adalah baju adat tradisional suku Mandar yang dikenakan dalam acara adat. Baju ini terdiri dari atasan jas dengan

hiasan bordir, dilengkapi dengan kain sarung atau kain songket yang dililitkan di pinggang, serta aksesoris sebagai pelengkap.

29. SULAWESI SELATAN

Ibukota : Makassar
Suku : Bugis, Makassar, Toraja
Tari : Tari Pakarena, Tari Kipas
Lagu : Anging Mamiri
Rumah : Rumah Tongkonan
Makanan : Coto Makassar
Landmark : Masjid 99 Kubah

BUDAYA SULAWESI SELATAN : TARI PAKARENA

Tari Pakarena adalah tarian tradisional Bugis yang menggambarkan kisah harmoni dan ketaatan antara manusia dan alam. Gerakannya lembut dan anggun, diiringi alat musik tradisional seperti gendang dan seruling.

30. SULAWESI TENGGARA

Ibukota : Kendari
Suku : Tolaki, Buton, Muna
Tari : Tari Lulo, Tari Bosara
Lagu : Peia Tawa-Tawa
Rumah : Laikas
Makanan : Kasuami, Sinonggi
Landmark : Taman Nasional Wakatobi

BUDAYA SULAWESI TENGGARA : KASUAMI

Kasuami adalah makanan khas Sulawesi Tenggara yang terbuat dari sagu, disajikan dengan lauk pauk seperti ikan atau daging. Makanan ini menjadi simbol kebersamaan dan kearifan lokal masyarakat setempat.

PULAU MALUKU DAN PAPUA

31. MALUKU

Ibukota : Ambon
Suku : Ambon, Seram, Kei
Tari : Tari Lenso, Tari Cakalele
Lagu : Rasa Sayange
Rumah : Baileo
Makanan : Ikan Asar, Sagu Lempeng
Landmark : Pantai Ora

BUDAYA MALUKU : TARI CAKALELE

Tari Cakalele adalah tarian perang tradisional dari Maluku yang menggambarkan keberanian dan kekuatan para prajurit. Tarian ini biasanya dilakukan oleh sekelompok pria yang mengenakan pakaian khas dan membawa senjata.

32. MALUKU UTARA

Ibukota : Sofifi
Suku : Ternate, Tidore, Sula
Tari : Tari Soya-Soya, Tari Legu Salai
Lagu : Borero
Rumah : Sasadu
Makanan : Gohu Ikan, Popeda
Landmark : Benteng Tolukko

BUDAYA MALUKU UTARA : RUMAH SASADU

Rumah Sasadu adalah rumah adat suku Ternate di Maluku Utara yang berbentuk panggung dengan atap melengkung. Rumah ini berfungsi sebagai tempat tinggal dan juga sebagai simbol keharmonisan sosial dalam komunitas Ternate.

33. PAPUA BARAT

Ibukota : Manokwari
Suku : Arfak, Biak, Mansim
Tari : Tari Wor, Tari Selamat Datang
Lagu : Yamko Rambe Yamko
Rumah : Rumah Honai
Makanan : Papeda
Landmark : Teluk Cendrawasih

BUDAYA PAPUA BARAT : TARI PERANG

Tari Perang adalah tarian tradisional dari Papua Barat yang menggambarkan pertempuran antar suku. Penari menggunakan properti seperti tombak dan perisai dengan gerakan yang energik penuh semangat.

34. PAPUA

Ibukota : Jayapura
Suku : Dani, Asmat, Biak
Tari : Tari Yospan, Tari Selamat Datang
Lagu : Apuse
Rumah : Rumah Honai
Makanan : Papeda, Ikan bakar, Sagu
Landmark : Danau Sentani

BUDAYA PAPUA : NOKEN

Noken adalah tas tradisional khas Papua yang terbuat dari serat alami seperti kulit kayu atau benang rotan. Noken digunakan untuk membawa barang dan sering kali menjadi simbol kekayaan budaya serta identitas masyarakat Papua.

35. PAPUA TENGAH

Ibukota : Nabire
Suku : Nabire, Mee, Ekari
Tari : Tari Wate
Lagu : Akai Bipa Mare
Rumah : Rumah Honai
Makanan : Sagu Bagea, Kue Lontar
Landmark : Taman Nasional Lorentz

BUDAYA PAPUA TENGAH : TIFA

Tifa adalah alat musik pukul tradisional dari Papua Tengah yang terbuat dari kayu dengan bentuk silindris dan memiliki dua sisi yang dipukul. Tifa digunakan dalam berbagai upacara adat, sebagai pengiring tari, atau untuk komunikasi antar suku.

36. PAPUA PEGUNUNGAN

Ibukota : Jayawijaya
Suku : Suku Dani, Yali, dan Lani
Tari : Tari Perang
Lagu : Nauluk, Lalengguragak
Rumah : Rumah Honai
Makanan : Sarang Semut, Udang Selingkuh
Landmark : Lembah Baliem

BUDAYA PAPUA PEGUNUNGAN : RUMAH HONAI

Rumah Honai terbuat dari kayu dan atap rumbia, berbentuk bulat atau kerucut. Honai berfungsi sebagai tempat tinggal hangat yang melindungi penghuninya dari cuaca dingin di daerah pegunungan.

37. PAPUA SELATAN

Ibukota : Merauke
Suku : Suku Marind, Suku Mandobo, Suku Yei
Tari : Tari Sawat, Tari Gatsi
Lagu : E Mambo Simbo, Medo Arife
Rumah : Rumah Honai
Makanan : Keladi Tumbuk, Ulat Sagu, Papeda
Landmark : Taman Nasional Wasur

BUDAYA PAPUA SELATAN : SAROANG RUMBAL

Saroang rumbal terbuat dari rumbia yang dianyam menjadi serat panjang. Biasanya dikenakan oleh perempuan dalam acara adat dan menjadi simbol keindahan serta identitas budaya Papua Selatan.

38. PAPUA BARAT DAYA

Ibukota : Sorong
Suku : Muyu, Balinuk, Mansim
Lagu : Sajojo, Semit Oh
Tari : Tari Seka
Rumah : Rumah Honai
Makanan : Papeda, ikan bakar
Landmark : Raja Ampat

BUDAYA PAPUA BARAT DAYA : Papeda

Papeda adalah makanan khas Papua Barat Daya yang terbuat dari sagu yang dimasak hingga menjadi bubur kental. Biasanya disajikan dengan ikan kuah kuning atau sambal, dan merupakan makanan pokok bagi masyarakat setempat.